

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan sebelumnya mengenai Peran Pokdarwis Wana Abadi dalam Pengelolaan Wisata Growgoland Water Fun Desa Ngunut Kecamatan Dander Kabupaten Bojonegoro dengan menggunakan peran kerja masyarakat menurut Jim Ife & Tesoriero, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagai fasilitator, Pokdarwis mendorong keterlibatan aktif masyarakat untuk meningkatkan perekonomian melalui pengelolaan wisata. Mereka juga membangun semangat sosial dengan memberikan motivasi dan rasa bangga terhadap potensi wisata lokal, sehingga masyarakat lebih percaya diri untuk berpartisipasi. Selain itu, Pokdarwis menjadi mediator dalam mengatasi konflik, seperti keluhan pedagang terkait pengunjung yang membawa makanan dari luar dan masalah sampah. Mereka berupaya mencari solusi melalui dialog untuk menyeimbangkan kepentingan semua pihak. Pokdarwis juga menyediakan sarana dan prasarana seperti kamar mandi, tempat sampah, dan mushola, meskipun beberapa fasilitas masih memerlukan perbaikan agar lebih memadai. Dalam pengorganisasian, Pokdarwis menunjukkan kemampuan adaptasi terhadap tantangan, seperti kendala pada arus air, dengan menyesuaikan konsep wisata. Langkah ini mencerminkan pentingnya kreativitas dan pengelolaan yang bijaksana

untuk memaksimalkan potensi lokal tanpa merusak lingkungan. Secara keseluruhan, peran Pokdarwis sangat signifikan dalam memfasilitasi pengelolaan dan pengembangan wisata lokal, meskipun masih menghadapi tantangan seperti fasilitas yang kurang memadai dan pengelolaan sampah. Upaya mereka telah memberikan dampak positif terhadap perekonomian dan kesejahteraan masyarakat setempat.

2. Edukasi dan pelatihan merupakan elemen kunci dalam mendukung pengelolaan wisata berkelanjutan di desa, seperti yang terjadi pada Growgoland Water Fun. Pemahaman dan partisipasi masyarakat setempat menjadi fondasi penting untuk memastikan pengembangan wisata tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga menjaga kelestarian lingkungan dan budaya lokal. Pelatihan yang diberikan oleh Dinas Pariwisata kepada Pokdarwis Wana Abadi juga menjadi langkah penting dalam meningkatkan keterampilan masyarakat, terutama dalam menyambut pengunjung dan mempromosikan destinasi wisata. Meskipun pelatihan teknis, seperti pembuatan produk wisata, masih terbatas, pengetahuan yang dibagikan melalui Pokdarwis telah memberikan dampak positif pada kualitas pelayanan wisata. Kesadaran masyarakat yang semakin tumbuh, ditambah dengan pelatihan yang relevan, menciptakan sinergi yang baik dalam pengelolaan wisata lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan potensi pariwisata tetapi juga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat setempat. Untuk itu, penting bagi instansi terkait untuk terus memberikan edukasi dan pelatihan yang

komprehensif agar masyarakat dapat beradaptasi dan berperan aktif dalam pengelolaan pariwisata berkelanjutan.

3. Pokdarwis Wana Abadi memainkan peran representasional yang krusial dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun, terutama melalui upaya memperoleh sumber daya finansial dan memanfaatkan media sebagai alat promosi. Dengan inisiatif mandiri, mereka berhasil mendapatkan bantuan fasilitas dari perusahaan seperti Exxon Mobil, yang berkontribusi pada peningkatan daya tarik wisata. Hal ini menunjukkan pentingnya kemampuan Pokdarwis dalam berinteraksi dengan pihak luar untuk mendukung pengembangan destinasi wisata. Di sisi lain, mereka juga memanfaatkan media sosial seperti Instagram, Facebook, dan TikTok untuk mempromosikan Growgoland kepada audiens yang lebih luas. Strategi ini berhasil menarik perhatian pengunjung dari berbagai daerah, termasuk wisatawan luar provinsi. Selain itu, WhatsApp digunakan sebagai alat komunikasi yang efektif dengan masyarakat lokal, memungkinkan penyebaran informasi yang cepat dan luas.
4. Pokdarwis Wana Abadi telah menjalankan peran teknis secara efektif dalam pengelolaan wisata Growgoland Water Fun, terutama melalui penggunaan komputer untuk administrasi dan pengelolaan keuangan yang transparan. Komputer digunakan untuk menyusun laporan, mengelola data wisatawan, dan membuat proposal, mendukung profesionalisme dalam operasional wisata. Namun, keterampilan komputer yang belum merata di antara anggota menunjukkan perlunya pelatihan teknis lebih lanjut untuk

meningkatkan efisiensi administrasi. Dalam pengelolaan keuangan, Pokdarwis menerapkan sistem yang mandiri dan transparan, dengan pembagian hasil pendapatan yang adil kepada berbagai pihak terkait, seperti Perhutani, Bumdes, dan LMDH. Sisa pendapatan digunakan untuk pengembangan fasilitas wisata dan kesejahteraan pekerja. Sistem ini mencerminkan komitmen terhadap pemberdayaan masyarakat dan keberlanjutan wisata. Secara keseluruhan, pengelolaan teknis yang diterapkan Pokdarwis Wana Abadi telah mendukung keberlanjutan wisata dan kesejahteraan masyarakat sekitar. Peningkatan pelatihan teknis bagi anggota akan semakin memperkuat efektivitas pengelolaan dan memastikan pengembangan Growgoland Water Fun yang lebih optimal di masa depan.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan kepada Pokdarwis Wana Abadi yaitu dapat mengoptimalkan perannya dalam mengelola wisata Growgoland Water Fun. Saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Perlu ada upaya berkelanjutan dalam memperbaiki dan menambah fasilitas seperti toilet, tempat istirahat, area parkir, dan fasilitas keselamatan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendorong kunjungan kembali. Selain itu, disarankan membentuk tim mediasi internal di bawah pengelolaan Pokdarwis untuk menangani konflik yang mungkin terjadi antara pengelola, masyarakat, dan pengunjung, sehingga masalah dapat diselesaikan dengan cepat. Partisipasi masyarakat lokal juga perlu diperluas, misalnya melalui program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan di bidang pariwisata.

2. Disarankan untuk menerapkan program pelatihan yang bisa diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Untuk memastikan edukasi lebih merata, bekerja sama dengan lembaga pendidikan, pemerintah, atau LSM dalam memberikan pelatihan dan edukasi terkait pariwisata berkelanjutan. Kolaborasi ini bisa membantu memperluas cakupan edukasi ke lebih banyak masyarakat.
3. Disarankan untuk mencari sumber pendanaan tambahan, seperti hibah pemerintah, kemitraan dengan sektor swasta, dan lainnya. Untuk memaksimalkan promosi Growgoland Water Fun, perlu diperkuat kehadiran digital melalui media sosial, website, dengan konten menarik. Selain itu, Pokdarwis dapat mengembangkan program wisata edukatif yang mengangkat budaya lokal, sejarah, dan pelestarian alam, guna menarik minat wisatawan, terutama dari keluarga dan institusi pendidikan.
4. Disarankan untuk memberikan pelatihan dasar dan lanjutan kepada anggota Pokdarwis terkait penggunaan komputer dan aplikasi perkantoran, mencakup keterampilan seperti pengolahan data, pembuatan laporan keuangan, dan surat-menysurat digital. Selain itu, pelatihan dalam pengelolaan media sosial dan pemasaran digital juga penting, agar mereka dapat mempromosikan wisata secara efektif melalui platform seperti Facebook, Instagram, dan TikTok dengan konten yang menarik dan konsisten.